

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan pengungkapan baku dari apa yang disaksikan, dialami dalam proses kehidupan, serta apa yang direnungkan atau dipikirkan. Hakikat sastra merupakan suatu pengungkapan kehidupan lewat bahasa, yang mendorong lahirnya sastra adalah ke inginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri serta menaruh minat pada sesama manusia. Ilmu sastra menunjukkan keistimewaan dan juga keunikan yang tidak dapat dilihat pada banyak cabang ilmu pengetahuan yang lain, seperti objek utama penelitiannya berbeda dengan objek pada penelitian lainnya. Sastra merupakan renungan gambaran kehidupan yang disajikan secara luas dan mendalam, sehingga dapat mewakili pengaruh yang menentukan tema-tema yang diangkat dalam karya-karya tersebut. Sastra senantiasa mengungkapkan kehidupan yang luas, mendalam dan juga kehidupan manusia yang penuh tantangan serta perjuangan.

Karya sastra merupakan karya seni kreasi manusia yang tidak pernah terlepas dari bahasa sebagai media utama utama dalam sebuah karya sastra, seperti novel. Karya sastra adalah sebuah hasil buatan manusia yang mengandung nilai kehidupan yang tinggi karena semua bentuk dari karya sastra dibuat berdasarkan dengan hati, perasaan serta pemikiran yang jernih atau dengan kata lain karya sastra merupakan cerminan dari hati seseorang. Menurut Ratna (2013:34) karya sastra, baik sebagai kreatif estetis maupun respon kehidupan sosial, mencoba mengungkapkan perilaku manusia dalam suatu komunitas yang dianggap berarti bagi aspirasi kehidupan seniman, kehidupan manusia pada umumnya.

Karya sastra bersifat imajinatif, karya sastra terbagi ke dalam tiga jenis genre, seperti puisi, drama, dan prosa. Prosa dalam pengertian

kesusastraan disebut fiksi dan teks naratif. dalam hal ini fiksi menawarkan berbagai macam permasalahan kehidupan dan manusia. Tetapi, karena fiksi merupakan cerita rekaan atau khayalan saja, oleh sebab itu berbagai masalah kehidupan tersebut di olah dengan sedemikian rupa oleh pengarang sesuai dengan presepsinya untuk disajikan ke dalam karya sastra. Karya sastra merupakan seni berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan aktivitas manusia yang hidup dalam masyarakat dengan segala persoalan. Suatu karya yang muncul disaat penyair mulai meluapkan hasil pemikiran dan imajinasinya. Luapan atau ungkapan ini biasanya terdapat permasalahan yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, karya fiksi merupakan suatu karya naratif yang isinya tidak selalu menyaran kepada kebenaran sejarah.

Novel adalah bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. novel sebagai bagian dari suatu karya sastra, memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terbentuk, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah novel. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya.

Berdasarkan beberapa hal di atas, peneliti memilih novel Andrea Hirata sebagai pengarang yaitu karena cara menyajikan cerita dengan menggunakan bahasa dan tema yang berkaitan dengan kehidupan realita yang ada di lingkungan masyarakat. Yang dianalisis antara lain, pertama,

novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sebagian objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia sehingga mudah diterima oleh masyarakat. kedua, di dalam sebuah novel selalu mengandung pengalaman yang berharga yang bisa menginspirasi dan memotivasi pembaca melalui rangkaian kata-kata yang membangun sebuah cerita. Ketiga, novel merupakan bentuk karya sastra yang kaya akan nilai-nilai kehidupan satu diantaranya nilai sosial.

Melalui novel pengarang menampilkan nilai tokoh cerita, dimana kejadian-kejadian itu menimbulkan nilai kehidupan yang perlu untuk diketahui dan mungkin akan dijalani oleh manusia dalam mengarungi kehidupan itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan keberadaan karya sastra, khususnya novel sangat bermanfaat bagi masyarakat bagi masyarakat terutama dalam pemunculan dan pembentukan pribadi karena di dalam novel banyak memberikan nilai-nilai positif dalam kehidupan dari karakter tokoh yang ada di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti meneliti novel *Cinta di dalam Gelas* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Karena novel ini menceritakan tentang perjuangan hidup seorang tokoh perempuan bernama Maryamah dalam menegakan harkat dan martabatnya dengan cara membuktikan kemampuan. Dan juga keunikan yang ada di dalam cerita tersebut masih berkaitan dengan realita kehidupan yang ada di masyarakat, dalam studi pustaka yang dilakukan tidak ada penelitian lain tentang konflik tokoh utama dalam novel *Cinta dalam Gelas* ini. Peneliti juga secara tidak langsung turut mengembangkan karya sastra berbentuk novel Andrea Hirata ini agar dapat di apresiasi oleh masyarakat luas. Novel juga merupakan satu diantara wujud karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga akan lebih mudah diterima masyarakat pembacanya. Terbukti saat ini novel paling banyak diminati berbagai kalangan, dari banyaknya film yang sukses diminati publik yang awalnya diambil dari novel-novel

populer best seller. Hal ini lah yang membuat karya sastra lebih mudah beredar di masyarakat.

Konflik merupakan ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan yakni pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya. Adanya konflik membuat novel semakin hidup dan seru. Konflik yang terjadi dalam sebuah cerita baik itu antara satu tokoh dengan tokoh yang lain atau dengan dirinya sendiri dapat berhasil apabila dapat memunculkan sebuah luapan emosi bagi pembacanya, sehingga pembaca merasa seolah-olah berada di posisi tokoh tersebut. Cerita tersebut dapat dikatakan hidup apabila terjadi konflik yang terjadi pada tokoh. Konflik dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dari dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh cerita. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan suatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan manusia, lingkungan alam dan tokoh lainnya.

Alasan peneliti mengangkat konflik dalam sebuah novel sebagai bahan penelitian karena penelitiis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konflik tokoh utama yaitu, konflik internal dan eksternal pada novel *cinta di dalam gelas* karya Andrea Hirata. Alasan peneliti memilih konflik internal dan eksternal karena konflik internal merupakan konflik yang sering terjadi dalam kehidupan, dimana manusia tidak bisa mengendalikan gejala jiwanya sehingga menimbulkan permasalahan jika tidak bisa dikendalikan. Konflik internal yang peneliti ambil dalam rencana penelitian ini mencakup konflik batin yang di alami tokoh utama dengan dirinya sendiri, sedangkan konflik eksternalnya yaitu konflik yang dialami tokoh utama dengan sesuatu yang terjadi di luar dirinya, seperti konflik fisik dan sosial. .

Tokoh merupakan orang yang ditampilkan untuk memerankan karakter tertentu dalam sebuah karya sastra, membentuk perwatakan atau penokohan. Tokoh berperan sangat penting untuk menghidupkan sebuah

karya sastra dan menjadi penyampai pesan, moral, dan sesuatu yang sengaja ingin disampaikan pada pembaca. Tokoh-tokoh dalam karya sastra dibagi menjadi beberapa bagian ada tokoh utama, tokoh antagonis (pelaku yang memiliki watak tidak baik), tokoh protagonis (pelaku yang memiliki watak baik) dan tokoh tritagonis. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam cerita, ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun sebagai orang yang dikenal kejadian.

Psikologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang objek pembahasannya adalah keadaan jiwa manusia. Ilmu ini berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan. Psikologi sastra adalah cabang ilmu pengetahuan yang objek permasalahannya adalah keadaan jiwa manusia, ilmu ini berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu dan juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan. Dalam menulis karya sastranya, para pengarang pasti menghadirkan tokoh dengan karakter yang unik untuk menambah daya tarik pada cerita yang ditulisnya. Jadi, pendekatan psikologi sastra ini merupakan analisis atau kritik terhadap suatu karya sastra yang meneliti beratkan pada keadaan jiwa manusia, baik terhadap pengarang, karya sastra, maupun pembaca. Pendekatan psikologi sastra menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik.

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ialah konflik internal dan eksternal tokoh utama dalam novel. Berkaitan dengan hal-hal didalam kejiwaan manusia dalam menjalani hubungan sosial sehari-hari, pembaca dapat mengambil banyak pelajaran yang penting dalam novel *Cinta di dalam Gelas* hal ini menyebabkan bahwa analisis yang diangkat baik antara orang tersebut dengan dirinya maupun permasalahan antara dirinya dengan orang lain disekitarnya.

Adapun penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan yaitu sebagai alternatif bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) karena sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar meliputi aspek psikologi, bahasa dan latar belakang budaya. Lebih tepatnya pada kelas XI semester ganjil dengan kurikulum 2013 edisi revisi pada silabus dengan Standar Kompetensi Dasar memahami berbagai hakikat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi Dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Berdasarkan urutan di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Cinta di dalam Gelas* Karya Andrea Hirata ini sangat di perlukan karena dapat meningkatkan pemahaman tentang kondisi kejiwaan manusia. Konsisi kejiwaan manusia yang di akibatkan karena adanya konflik dengan sesuatu dalam dirinya maupun permasalahan yang diakibatkan konflik antara manusia dengan manusia lainnya, lingkungan.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka fokus masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata?” fokus penelitian tersebut diuraikan menjadi dua sub fokus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konflik internal tokoh utama dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan sub masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Cinta di dalam Gelas* Karya Andrea Hirata”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan konflik internal pada tokoh utama dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan konflik eksternal pada tokoh utama dalam novel *Cinta di dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa sumbangan bagi pengembangan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak atau menambah ilmu pengetahuan serta wawasan untuk melakukan penelitian dikemudian hari.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada pembaca mengenai analisis wujud konflik internal dan wujud konflik eksternal tokoh utama dalam karya sastra terutama dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penganalisisan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar apresiasi sastra oleh guru tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel.

e. Bagi Lembaga Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan Pendidikan yang ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan patokan dalam penelitian atau untuk mempermudah dan lebih terarah dalam mengumpulkan data yang perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Konseptual fokus penelitian ini dibuat agar tidak terjadi penafsiran yang salah pada pengertian, pendapat dan alasan yang diangkat oleh peneliti. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya fiksi atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan

dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Jadi, tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama.

- b. Konflik adalah perselisihan atau permasalahan yang timbul karena adanya perbedaan, atau sebagai akibat adanya dua keinginan yang bertentangan. Bentuk konflik sebagai suatu bentuk peristiwa dibedakan menjadi dua kategori, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh cerita, sedangkan konflik eksternal terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu di luar dirinya mungkin dengan lingkungan manusia atau tokoh lain.
 - c. Novel adalah cerita fiksi yang mengangkat permasalahan yang kompleks tentang kehidupan dan tersusun atas unsur intrinsik dan ekstrinsik yang padu dan saling terikat dalam mengungkapkan setiap jalinan peristiwa yang diceritakan.
 - d. Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang pusat perhatiannya pada aktivitas kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, bahkan pembaca sebagai penikmat karya sastra.
2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual Sub Fokus Penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

- a. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan jiwa seorang tokoh cerita. Konflik seperti ini biasanya muncul akibat adanya pertentangan antar manusia dengan dirinya sendiri.
- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu di luar dirinya. Konflik antar manusia sosial dan konflik antar manusia dan alam.

